BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian kegiatan kami sebagai Mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan di Pekon Tanjung Anom dengan hasil yang telah dilaksanakan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

5.1.1 Kesimpulan Mahasiswa 1 (Dita Nadya Dirgantara 1511010154)

Pembuatan website desa ini berjalan dengan lancar dan dapat diterima oleh Kepala Desa dengan baik, selain itu dapat di implementasikan di Desa Tanjung Anom sehingga semua informasi di Desa Tanjung Anom dapat diketahui oleh masyarakat Indonesia bahkan dunia.

5.1.2 Kesimpulan Mahasiswa 2(EsterhanaSihotang 1512110248)

Identifikasi *Business Model Canvas* UKWT Opak saat ini :

a. *Customer Segment*UKWT Opak yaitu terdiri dari semua kalangan, mulai dari anak kecil hingga orang tua dan tidak membeda-bedakan antara satu pelanggan dengan pelanggan yang lain.

b. *Value Prepositions* yang ditawarkan oleh UKWT Opak adalah dengan membuat varian berbeda,rasa baru yaitu jagung bakar, untuk memesan bisa langsung ke tempat produksi atau lewat sosial media, dan tentunya merespon pesanan pelanggan dengan cepat.

c. *Channels* yang digunakan untuk menawarkan dan memasarkan produknya yaitu dengan menggunakan sosial media. UKWT Opak juga bekerjasama dengan sales untuk memperluas penjualan.

d. *CustomerRelationships* antara UKWT Opak dengan pelanggan yaitu personal assistance, yang terbentuk antara karyawan dengan pelanggan melalui komunikasi yang baik.

e. *RevenueStreams* yang dimiliki oleh UKWT Opak pada saat ini berasal dari penjualan produk (assetsales). Penjualan produk ini yaitu opak mentah dan opak siap konsumsi dengan berbagai rasa yang menarik,Kebanyakan pendapatan yang di peroleh yaitu pendapatan dari satu kali transaksi. Penetapan harga yang diberikan kepada pelanggannya yaitu dinamis.

f. *Key Resources* dari UKWT Opak yaitu sumber daya manusia yang terdiri dari bagian produksi dan administrasi.

Untuk sumber daya fisik yaitu mesin penggilingan bahan dasar, pencetakan packaging.Sedangkan sumber daya keuangan adalah modal dari pemilik.

g. *KeyActivities*UKWT Opak adalah produksi dan proses penjualan Opak mentah dan Opak siap konsumsi

h. *KeyPartnership*UKWT Opak saat ini yaitu memiliki hubungan kerjasama dengan beberapa mitra, untuk supplier utama yaitu supplier

bahan baku dan packaging serta pasar tradisional.sedangkan untuk partner dari UKWT opak sendiri adalah sales-sales tertentu.

i.*CostStructure* dari UKWT Opak adalah cost-driven. Untuk biaya-biaya yang dkeluarkan dari UKWT Opak yaitu yaitu ada biaya tetap dan biaya variabel.

Dengan demikian kita dapat menggunakan Bisnis Model canvas untuk melihat lebih akurat bagaimana usaha yang akan atau sedang dijalankan, serta dengan bisnis model kanvas dapat memetakan bisnis llebih sederhana dan lebih strategis.

5.1.3 Kesimpulan Mahasiswa 3 (Nur Afifah Fauziyah 1412120078)

UKWT Opak Mbah Jenggot adalah usaha kecil menengah yang ada di Pekon Tanjung Anom kecamatan Ambarawa, Pringsewu ,yang dimiliki oleh pasangan bapak Sugiono dan ibu Tri alvi mereka sendiri merintis memulai usahanya sejak tahun 2015. Usaha ini memiliki kendala dalam menyusun daftar belanja dan penjabaran harga jual yang tidak rapih dan kurang sesuainya dalam penjelasan, baik itu dalam pencatatan bahan pokok serta harga jual yang dikeluarkan pada setiap produksi nya, seperti pencatatan bahan baku dengan penyusutan, terkadang dijadi satukan karena kurangnya kemampuan dalam menyusun pembukuan dengan baik dan teliti.

Sehingga untuk menangani masalah ini, kami mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat(PKPM) memberikan pelatihan serta contoh bagaimana cara menyusun daftar belanja dan menghitung

harga jual,keuntungan,penyusutan serta laba yang diinginkan dengan rapih, jelas dan teliti.

5.1.4 Kesimpulan Mahasiswa 4 (Pijar Primadiansyah 1512110216)

Logo adalah sebuah tanda pengenal untuk pengidentifikasian yang secara tidak langsung akan menggambarkan kualitas entitasnya. Tetapi wujud dari logo sendiri seringkali tidak menggambarkan secara langsung seperti apa entitasnya.

5.1.5 Kesimpulan Mahasiswa 5 (Ryan Saputra 1512110071)

Investasi adalah pengeluaran dimasa sekarang berupa dana ataupun aset yang manfaatnya diharapkan dapat dirasakan dimasa yang akan datang. Dengan begitu, banyak orang yang menginvestasikan dana atau asetnya dengan mengharapkan tingkat pengembalian yang lebih. Tetapi sekarang banyak orang yang tidak mau menjalani prosesnya dan menginginkan hasil yang instant. Oleh karena itu, saat ini marak terjadi investasi bodong dan para korbannya adalah kalangan menengah kebawah yang tidak memahami apa itu investasi. Banyak orang yang tergiur investasi bodong ini karena diiming-imingi tingkat pengembalian yang cepat dan tinggi, serta didorong dengan keinginan cepat kaya secara instant.

Dengan adanya sosialisasi ini aparatur Pekon menjadi mengerti tentang investasi bodong, modus investasi yang sering ditawarkan, dan mengetahui tentang resiko dari investasi itu sendiri. Jadi aparatur

Pekon dapat menjelaskan kembali kepada masyarakat tentang investasi sesungguhnya dan bahaya dari investasi bodong.

5.1.6 Kesimpulan Mahasiswa 6 (Yulia Indah Lestari 1512120132)

Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak ini terbilang masih baru, usaha opak ini baru dirintis pada tahun 2015 oleh Bapak Sugiono dan Ibu Tri Alvi. Usaha ini memiliki kendala dalam pencatatan setiap transaksi keuangannya, seperti transaksi pembelian dan pengeluaran, serta perhitungan laba/rugi disetiap produksinya. Dari wawancara kepada Bapak sugiono dan Ibu Tri Alvi juga kami mengetahui bahwa sebelumnya tidak ada pencatatan sama sekali mengenai pemasukan (penjualan) ataupun pengeluaran kas selama kegiatan operasional berlangsung.

Sehingga untuk menangani masalah ini kami mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) memberikan pelatihan kepada pemilik usaha untuk membuat laporan keuangan sederhana. Laporan keuangan ini berisikan laporan penerimaan kas, laporan pengeluaran kas, dan laporan laba/rugi.

Pelatihan ini bertujuan untuk membantu Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak untuk menghitung harga jual berdasarkan catatan transaksi penjualan dan pembelian bahan baku sehingga Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak dapat menentukan harga jual yang sesuai dan tidak mengalami kerugian. Membantu Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT) Opak menentukan jumlah persediaan produk Opak. Membantu bagian keuangan Usaha Kelompok Wanita

Tani (KWT) Opak supaya tidak salah menyajikan laporan jumlah biaya dan pendapatan dalam perputaran keuangannya.

Setelah adanya pelatihan ini, pemilik usaha jadi lebih memperhatikan setiap pencatatan transaksi pemasukan dan pengeluaran kas. Dan dengan adanya pelatihan ini, pemilik usaha dapat mengetahui dan menghitung laba/rugi disetiap produksinya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) berikan adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran untuk Pemerintah

1. Pemerintah diharapkan lebih perhatian mengenai pembentukan UKWT untuk kesejahteraan perekonomian masyarakat dalam memproduksi produk dengan memanfaatkan potensi fisik dan nonfisik Pekon.
2. Pemerintah diharapkan dapat memberikan penyuluhan bagi masyarakat mengenai pentingnya pengemasan untuk dapat meningkatkan permintaan atas produk.
3. Pemerintah diharapkan dapat membantu masyrakat dalam proses pemasaran produk. sehingga produk dalam negeri tidak kalah bersaing dengan produk ekspor
4. pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian dan penyuluhan mengenai cara perhitungan harga jual dan Laba-rugi untuk Usaha kecil menengah dan Pekon berkembang khususnya pekon Tanjung Anom.

5. Pemerintah dapat memberikan penyuluhan mengenai pembuatan laporan keuangan, sehingga usaha kecil tidak hanya mencatat pemasukan dan pengeluaran tanpa adanya laporan laba rugi, laporan perubahan modal dll.

5.2.2 Saran untuk MasyarakatPekonTanjung Anom dan Usaha Kelompok Wanita Tani (KWT)

1. Masyarakat pekon Tanjung Anom diharapkan dapat termotivasi untuk berwirausaha
2. Masyarakat pekon Tanjung Anom dan UKWT opak diharapkan dapat bekerjasama untuk membuat kemasan yang dapat menarik konsumen untuk membeli produk
3. Masyarakat pekon Tanjung Anomdan UKWT opak diharapkan dapat menjalankan kegiatan pemasaran produk secara online maupun offline.
4. Kami harap dengan adanya kegiatan PKPM ini Masyarakat pekon Tanjung Anom dan UKWT opak dapat lebih teliti lagi dalam menentukan harga jual produk.
5. Masyarakat pekon Tanjung Anom dan UKWT Opak diharapkan dapat membuat laporan keuangan sederhana, sehingga masyarakat dapat mengetahui posisi laba/rugi dari setiap produksinya.

5.2.3 Saran untuk Institusi

Semoga kegiatan PKPM tahun selanjutnya lebih terorganisir dan komunikasi antara pihak IIB Darmajaya dan pihak pekon yang ditempati lebih baik lagi. Pelaksanaan kegiatan PKPM di pekon Tanjung Anom

diharapkan dapat berlanjut ke tahun berikutnya karna terdapat banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan di pekon Tanjung Anom untuk menambah ilmu baru bagi masyarakat pekon Tanjung Anom Kecaatan Ambarawa, Kabupaten Pringsewu.